

**SKRIPSI**

**EFISIENSI SALURAN PEMASARAN KARET  
DI KELURAHAN PAYARAMAN TIMUR  
KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**

***RUBBER MARKETING CHANNELS EFFICIENCY  
IN PAYARAMAN TIMUR  
PAYARAMAN DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**M Ariq Haikal Aziiz Murdyatna  
05011381924151**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**MARIQ HAIKAL AZIIZ MURDYATNA.** Efficiency of Rubber Marketing Channels in Payaraman Timur Village, Payaraman District, Ogan Ilir Regency (Supervised by **ELISA WILDAYANA**).

Rubber plant (*Hevea Brasiliensis*) is the main species of natural rubber producer. Rubber has an important role for the economy in Indonesia. The current area of rubber plantations is 3.6 million ha which can provide employment for 2.5 million households. Rubber plantations in Indonesia are dominated by people's plantations (PR), which is around 84.90% of the total area of rubber plantations. Rubber tree products are traded in the community in the form of bokar, fresh latex, slab/coagulation, or smoke sit/air sit. The rubber products are processed into several semi-products such as Technically Specified Rubber (TSR), ribbed smoked sheet (RSS), and concentrated latex. The marketing channel is a series of organizations involved in the process of delivering a product or service that is ready for consumption by consumers. The marketing structure is that there are sellers and buyers who have a relationship seen from marketing institutions, product differentiation, barriers and market entry and exit conditions. The aims of this study were (1) to describe the marketing channel for rubber in Payaraman Timur Village, Payaraman District, Ogan Ilir Regency, (2) to analyze the size of the margin for rubber in Payaraman Timur Village, Payaraman District, Ogan Ilir Regency, and (3) to analyze the marketing efficiency of rubber in Payaraman Village. Timur Payaraman District, Ogan Ilir Regency. This research was carried out starting in January 2023 in Payaraman Timur Village, Payaraman District. The research method used is survey method, while the sampling method used is simplerandom sampling method. The data collected in this study consisted of primary data and secondary data. The results of this study are (1) The rubber marketing channel that occurs in Payaraman Timur Village, namely farmers selling processed rubber products to collectors and then collectors selling processed rubber products to factories, (2) the highest marketing margin is at trader level IV amounting to IDR 3,200, (3) The most efficient marketing agency is collectors II which has an efficiency value of 3.11%.

Keywords: marketing channels, marketing efficiency, marketing margins

## RINGKASAN

**M ARIQ HAIKAL AZIIZ MURDYATNA.** Efisiensi Saluran Pemasaran Karet di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA**).

Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis*) merupakan spesies utama penghasil karet alam. Karet memiliki peranan yang penting bagi perekonomian di Indonesia. Luas kebun karet saat ini adalah 3,6 juta ha yang mampu memberikan lapangan kerja bagi 2,5 juta kepala keluarga. Perkebunan karet di Indonesia didominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR) yaitu sekitar 84,90% dari total luas perkebunan karet. Hasil pohon karet diperdagangkan di masyarakat dalam bentuk bokar, lateks segar, slab/koagulasi, ataupun sit asap/sit angin. Hasil karet tersebut diolah menjadi beberapa produk setengah seperti *Technically Specified Rubber* (TSR), ribbed smoked sheet (RSS), dan lateks pekat. Saluran pemasaran merupakan serangkaian organisasi–organisasi yang terlibat dalam proses mengalirkan suatu produk barang atau jasa yang siap dikonsumsi oleh konsumen. Struktur pemasaran merupakan terdapat penjual dan pembeli yang memiliki hubungan dilihat dari lembaga pemasaran, diferensiasi produk, hambatan dan keadaan keluar masuk pasar. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan saluran pemasaran karet di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir (2) Menganalisis besarnya margin pada karet di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, dan (3) Menganalisis efisiensi pemasaran pada karet di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2023 di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode simple random sampling. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Saluran pemasaran karet yang terjadi di Kelurahan Payaraman Timur yaitu petani menjual hasil olahan karet ke pengepul kemudian pengepul menjual hasil olahan karet ke pabrik, (2) margin pemasaran tertinggi berada di level pedagang IV sebesar Rp3.200, (3) Lembaga pemasaran yang paling efisien adalah pengepul II yang memiliki nilai efisiensi 3,11%.

Kata kunci : efisiensi pemasaran, margin pemasaran, saluran pemasara

**SKRIPSI**

**EFISIENSI SALURAN PEMASARAN KARET  
DI KELURAHAN PAYARAMAN TIMUR  
KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**M Ariq Haikal Aziiz Murdyatna  
05011381924151**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EFISIENSI SALURAN PEMASARAN KARET  
DI KELURAHAN PAYARAMAN TIMUR  
KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**M. Ariq Haikal Aziiz Murdyatna**  
05011381924151

Indralaya, Juli 2023  
Pembimbing,



**Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana., M.Si.**  
NIP. 196104261987032007

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.**  
NIP. 1964112291990011001

Skripsi dengan Judul "Efisiensi Saluran Pemasaran Karet di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir" Oleh M Ariq Haikal Aziiz Murdyatna telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.  
NIP.199607102022032014 Ketua (.....)
2. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.  
NIP.167107510989007 Sekretaris (.....)
3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.  
NIP.196507011031005989 Penguji (.....)
4. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.  
NIP.196104261987032007 Pembimbing (.....)

Indralaya, Juli 2023



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Arief Haikal Aziiz Murdyatna

Nim : 05011381924151

Judul : Efisiensi Saluran Pemasaran Karet Di Kelurahan Payaraman Timur  
Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023

M Arief Haikal Aziiz Murdyatna

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama M Ariq Haikal Aziiz, lahir pada tanggal 16 Juli 2000, di Desa Payaraman. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Suyatna dan Ibu Yusifah dan juga anak kedua dari dua bersaudara. Alamat penulis yaitu Jalan Lanang Kuaso, RT 50, RW 15, Kecamatan Payaraman, Kelurahan Payaraman Timur, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan dari bangku Sekolah Dasar (SD), yaitu SD Negeri 01 Payaraman pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012. Setelah lulus dari SD, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Payaraman yang masuk pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan pendidikan di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Payaraman pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Palembang dan telah menjalani masa perkuliahan selama 7 semester.

Selama menjadi mahasiswa penulis tergabung dalam organisasi kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA), dan sampai sekarang masih aktif menyelesaikan masa pendidikannya di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Selain organisasi internal kampus penulis juga aktif pada organisasi eksternal seperti Karang Taruna dan Ikatan Organisasi Mahasiswa Universitas Sriwijaya Kecamatan Payaraman.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas segala limpahan nikmat dan rahmat dari Allah SWT., karena berkat nikmat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Efisiensi Saluran Pemasaran Karet Di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir”. Pada saat penulisan proposal skripsi ini penulis sadari banyak yang telah membantu memberi bimbingan, arahan dan do’a untuk penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Sang Maha Pencipta, Allah SWT atas berkat nikmat sehat dan kelancarannya dalam kegiatan magang hingga proses penyusunan proposal skripsi.
2. Kedua orang tua dan saudara kandung penulis yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik berupa moril maupun materil yang tak terhitung banyaknya dalam proses perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian tugas akhir perkuliahan.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan meluangkan waktunya kepada penulis agar menyelesaikan proposal skripsi dengan baik.
4. Ibu Dr. Riswani, S.P.,M.Si. selaku dosen penelaah yang memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan meluangkan waktunya kepada penulis agar menyelesaikan proposal skripsi dengan baik.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si. selaku ketua jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang selalu memberikan arahan serta memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian skripsi ini akan bisa terlaksanadengan baik dan lancar.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
7. Seluruh bagian tim penguji yang akan memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Keluarga besar yang selalu memberikan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan masa kuliah dengan baik dan tepat waktu.

9. Frisky Oktivioni yang selalu menjadi pendengar yang baik, memberi masukan dan semangat untuk mengerjakan tugas akhir dan kebersamai penulis dalam semua keadaan.
10. Teman-teman program studi Agribisnis Angkatan 2019 khususnya Agribisnis B Palembang yang sudah banyak membantu penulis dari awal perkuliahan sampai dalam penyusunan tugas akhir.
11. Teman seperjuangan yang banyak memberikan saran dan bantuan kepada penulis yaitu, Rizki, Nanda, Aman, Nugra, Derry, Winda dan Cece. Terimakasih atas kebersamaan dan bantuan dari awal kuliah hingga penyusunan tugas akhir ini semoga kita semua sukses. Aamiin.
12. Kepada seluruh responden dan *key informan* di Kelurahan Payaraman Timur yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk dilakukan wawancara dan pengambilan data penelitian.
13. Semua pihak yang telah berkontribusi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan yang dilakukan. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2023

M Ariq Haikal Aziiz Murdyatna

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet .....	7
2.1.2. Konsepsi Pemasaran .....	8
2.1.3. Konsepsi Saluran Pemasaran .....	9
2.1.4. Konsepsi Lembaga Pemasaran .....	10
2.1.5. Konsepsi Margin Pemasaran .....	11
2.1.6. <i>Farmer's Share</i> .....	12
2.1.7. Konsepsi Efisiensi .....	12
2.2. Model Pendekatan .....	14
2.3. Penelitian Terdahulu .....	15
2.4. Batasan Operasional .....	16
BAB 3 METODE PENELITIAN .....	18
3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	18
3.2. Metode Penelitian .....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	18
3.5. Metode Pengolahan Data .....	19
BAB 4 HASIL DAN PEMABAHASAN.....	21
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	21

	<b>Halaman</b>
4.1.1. Letak Dan Batas Wilayah Administrasi.....	21
4.1.2. Keadaan Geografis Dan Iklim.....	21
4.1.3. Kondisi Sistem Pemerintahan Desa .....	22
4.1.4. Keadaan Umum Penduduk.....	22
4.1.5. Sarana Dan Prasarana Kelurahan Payaraman Timur .....	24
4.2. Karakteristik Petani Dan Pedagang Karet.....	26
4.2.1. Karakteristik Petani Karet .....	26
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Karet .....	26
4.2.3. Pengalaman Sebagai Petani Karet.....	27
4.2.4 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	28
4.2.5. Karakteristik Pedagang Karet .....	29
4.2.6. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengumpul.....	30
4.3. Keadaan/Profil Usahatani Karet Di Kelurahan Payaraman Timur .....	30
4.4. Saluran Pemasaran Karet .....	32
4.5 Keragaan Pasar Tingkat Pedagang Pengumpul .....	34
4.6. Margin Pemasaran Karet.....	34
4.6.1. Biaya Pemasaran .....	35
4.6.2. <i>Farmer's Share</i> Atau Bagian Diterima Oleh Petani .....	35
4.7. Efisiensi Pemasaran Karet Pedagang Pengumpul.....	36
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1. Kesimpulan .....	40
5.2. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	41
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Luas areal dan produksi perkebunan karet menurut Kabupaten /Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 .....	3
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	23
Tabel 4.2. Jumlah penduduk Kelurahan Payaraman Timur berdasarkan mata pencaharian .....	23
Tabel 4.3. Saran dan prasarana di kelurahan payaraman timur .....	24
Tabel 4.4. Tingkat pendidikan petani karet di Kelurahan Payaraman Timur .....	26
Tabel 4.5. Identitas responden berdasarkan pengalaman sebagai petani karet.....	27
Tabel 4.6. Identitas responden berdasarkan tanggungan keluarga petani karet.....	28
Tabel 4.7. Karakteristik pedagang pengumpul karet Di Kelurahan Payaraman Timur .....	29
Tabel 4.8. Tingkat pendidikan pedagang pengumpul Di Kelurahan Payaraman Timur .....	30
Tabel 4.9. Margin pemasaran pedagang pengumpul di Kelurahan Payaraman Timur .....	34
Tabel 4.10. Biaya dan keuntungan saluran pemasaran Di Kelurahan Payaraman Timur .....	35
Tabel 4.11. <i>Farmer's share</i> .....	36
Tabel 4.12. Efisiensi lembaga pemasaran di Kelurahan Payaraman Timur.....	37

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Model pendekatan diagramatis.....	14
Gambar 4.1. Saluran pemasaran karet di Kelurahan Payaraman Timur....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Peta administrasi Kabupaten Ogan Ilir.....	43
Lampiran 2. Identitas petani di Kelurahan Payaraman Timur .....	44
Lampiran 3. Identitas pedagang pengumpul .....	45
Lampiran 4. Biaya pemasaran .....	46
Lampiran 5. Margin pemasaran .....	47
Lampiran 6. <i>Farmer's share</i> .....	48
Lampiran 7. Efisiensi lembaga pemasaran.....	49
Lampiran 8. Dokumentasi penelitian .....	50

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber penghidupan dan penunjang pembangunan. Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting di Indonesia karena Petani dan pertanian merupakan basis utama perekonomian Indonesia dilihat dari tenaga kerja yang terserap di sektor pertanian. Artinya petani memegang peranan yang sangat penting dalam seluruh perekonomian nasional meskipun pada kenyataannya masih banyak petani yang hidup di bawah garis kemiskinan (Kuleh *et al.*, 2022).

Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) memiliki peranan yang signifikan dalam industri perkebunan, baik di Indonesia maupun secara global. Pada satu waktu, Indonesia telah menjadi negara terkemuka dalam produksi karet secara global, melebihi negara-negara lain. Tanaman karet memiliki posisi yang penting dalam sektor perkebunan sebagai sumber pendapatan ekspor non-migas bagi Indonesia. Sekitar 85persen (2,8 juta ha) dari luas lahan karet di Indonesia saat ini merupakan perkebunan milik petani yang memberikan kontribusi sebesar 81persen terhadap produksi karet alam di negara ini (Chaudhari, 2020).

Komoditi perkebunan mempunyai peranan penting dalam program pembangunan dan kegiatan perekonomian di Indonesia. Karet alam merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting yang bukan hanya menjadi sumber devisa negara tetapi juga sebagai sumber penghasilan bagi keluarga petani. Subsektor perkebunan memiliki peran penting dalam perekonomian nasional dengan memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi melalui investasi yang tinggi. Karet merupakan salah satu hasil perkebunan yang memiliki peran yang signifikan dalam aktivitas ekonomi di Indonesia. Ada sepuluh provinsi yang merupakan produsen karet terbesar di Indonesia, dengan total kontribusi sebesar 82,13persen terhadap total produksi karet Indonesia yang mencapai 2.884.645 ton. Provinsi-provinsi tersebut antara lain Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Lampung, Sumatera



Barat, Aceh dan Bengkulu (Fadila *et al.*, 2022).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki luas perkebunan karet terbesar di Indonesia. Banyak penduduk Sumatera Selatan yang mengandalkan penanaman karet sebagai sumber penghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Selain itu perkebunan karet juga memberikan banyak kesempatan kerja, sehingga banyak penduduk yang sangat bergantung pada komoditas ini untuk kehidupan dan masa depan mereka.

Pertanian masih menjadi salah satu mata pencaharian utama bagi masyarakat Indonesia pada saat ini. Peran sektor pertanian sangat penting dalam menjaga kelangsungan sektor-sektor non pertanian, serta memenuhi kebutuhan pangan dan industri. Karena itu, penting untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas serta keberlanjutan produk pertanian yang dihasilkan. Sektor pertanian meliputi beberapa subsektor, seperti tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, hortikultura, dan perikanan, (Agustian, 2016).

Kehadiran perkebunan karet di Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam aspek sosial dan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh perkebunan karet memiliki cakupan yang luas dan tersebar di berbagai wilayah, serta memberikan kesempatan kerja pada berbagai tahap pengelolaan dan kegiatan yang terkait. Tanaman karet sudah tersebar di seluruh penjuru Indonesia, termasuk di Provinsi Sumatera Selatan yang menjadi provinsi utama dengan produksi karet terbesar di Indonesia (Nugraha, 2019).

Menurut data terbaru mengenai perkebunan karet di Indonesia pada tahun 2021 (angka sementara) luas total perkebunan karet di Indonesia mencapai 3,77 juta hektar, dengan produksi sebesar 3,12 juta ton dan rata-rata produktivitas nasional sebesar 1,04 ton per hektar. Jika dibandingkan dengan potensi produktivitas karet sekitar 4 ton per hektar, terlihat bahwa pencapaian saat ini masih jauh dari potensi teknis yang dapat dicapai. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah peningkatan yang segera dilakukan, seperti penggunaan benih unggul, perbaikan pengelolaan kebun, pengendalian hama dan penyakit tanaman (OPT), serta peningkatan manajemen panen dan pasca panen. Dengan mayoritas perkebunan dikelola oleh petani sekitar 925 ribu ha, dan terdapat sekitar 249 ribu ha lahan tidak produktif, Pemerintah terus melakukan perbaikan dengan

mempromosikan penggunaan benih karet unggul.

Perkebunan karet yang dimiliki oleh petani di daerah Sumatera Selatan menjadi salah satu sumber utama pendapatan bagi masyarakat di pedesaan yang terlibat dalam usaha pertanian karet. Menurut data yang dikeluarkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019, luas tanaman perkebunan karet di provinsi tersebut sangat luas, tersebar di 17 kabupaten dan kota dengan luas mencapai 1.305.699 hektar, dan menghasilkan total produksi karet sebesar 905.789 ton (BPS Sumatera Selatan, 2020).

Tabel 1.1. Luas areal dan produksi perkebunan karet menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021

Kabupaten	Produksi (ton)	Luas Lahan (ha)
Ogan Komering Ulu	71.041	72571
Ogan Komering Ilir	143.429	158572
Muara Enim	-	-
Lahat	20.150	34938
Musi Rawas	126.202	129566
Musi Banyuasin	208.212	208212
Banyuasin	101.661	101661
Ogan Komering Ulu Selatan	3538.70	6884
Ogan Komering Ulu Timur	-	-
Ogan Ilir	33.520	36416
Empat Lawang	12762	4220
Pali	4354.35	54216
Musi Rawas Utara	149848.37	172413
Palembang	623	445
Prabumulih	10166	19262
Pagar Alam	879	1688
Lubuk Linggau	9614	12905
Sumatera Selatan	896000.42	948634

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2021

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa perkebunan karet musim 2021 terbesar adalah Kabupaten Musi Banyuasin seluas 208.212 hektar. Selain itu, produksi karet terbesar pada musim tersebut juga berada di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu sebesar 208.212 ton. Sedangkan Kabupaten Ogan Ilir memproduksi karet sebanyak 33.520 ton pada tahun tersebut. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera

Selatan melaporkan fakta ini pada tahun 2021. Kelurahan Payaraman Timur, yang terletak di Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, telah diidentifikasi sebagai daerah penelitian yang terkenal. Hal ini karena data menunjukkan penurunan yang signifikan baik pemasaran maupun produksi tanpa keterlibatan instansi kelembagaan. Pengetahuan dan kemampuan memproduksi menentukan saluran pemasaran mana yang digunakan untuk suatu produk. Sebab, pengelolaan karet membutuhkan produksi ekstra.

Dari data yang terdapat dalam Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka 2021, dapat diketahui bahwa perkebunan karet telah menyebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir. Terlihat bahwa Kecamatan Payaraman memiliki luas lahan Perkebunan karet di Kelurahan Payaraman Timur, yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Payaraman, Kabupaten Ogan Ilir, mencakup luas lahan sebesar 11.345 ha dengan produksi mencapai 7.692 ton. Potensi sumber daya alam yang ada di Kelurahan Payaraman Timur dapat digunakan untuk mengembangkan sektor pertanian, terutama dalam bidang perkebunan. Sebagian besar penduduk di Kelurahan Payaraman Timur adalah petani karet. Kegiatan pertanian karet di kelurahan ini telah berjalan lama, bahkan sejak kelurahan tersebut didirikan mayoritas penduduk sudah terlibat dalam usaha pertanian karet. Panen karet dilakukan oleh petani setiap satu minggu dan hasil panen akan segera dijual. Sebelum melakukan panen dan menjual karet dalam bentuk slab, petani melakukan kegiatan penyadapan karet setiap harinya. Penyadapan dilakukan dengan menyayat bagian kulit batang karet untuk mengambil getahnya, dan getah yang mengalir akan ditampung pada tempat yang telah disiapkan oleh petani. Setelah satu minggu, semua getah yang terkumpul dalam wadah di lahan tersebut akan dikumpulkan oleh petani, kemudian dijual.

Produsen dan organisasi pemasaran lainnya menggunakan saluran pemasaran untuk mendistribusikan barang atau produk dari produsen ke konsumen. Langkah paling penting dalam mempercepat saluran produk dan layanan adalah memilih saluran pemasaran yang sesuai. Saluran ini merupakan kumpulan organisasi yang terdiri dari lembaga dan institusi yang bekerja sama untuk menangani tanggung jawab terkait pemasaran. Memanfaatkan saluran pemasaran merupakan prasyarat untuk menjaga loyalitas konsumen terhadap

produk.

Di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman petani memiliki saluran pemasaran untuk memasarkan produknya, kualitas rantai pemasaran terdiri dari pengepul dan langsung ke pabrik karet. Petani biasanya memasarkan hasil produksinya dengan cara menjualnya kepada pengepul di tingkat Desa Kemudian, pengepul tersebut akan menjualnya dari tingkat desa ke tingkat kecamatan, kemudian ke tingkat kabupaten. Selanjutnya, hasil produksi akan dijual dari tingkat kabupaten ke pedagang besar atau eksportir, baik dalam provinsi Sumatera Selatan maupun di luar provinsi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efisiensi Pemasaran Karet Di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana saluran pemasaran di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Berapakah besar margin pemasaran pada karet di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir?
3. Berapakah besar efisiensi di setiap lembaga pemasaran di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan saluran pemasaran karet di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir
2. Menganalisis besarnya margin pada karet di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir
3. Menganalisis efisiensi pemasaran pada karet di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian studi ini adalah :

1. Informasi ini memberikan peneliti masa depan dengan bahan untuk proyek penelitian masa depan.

2. Memberikan Informasi bagi para pelaku pemasaran dalam rangka memilih dan menentukan saluran pemasaran yang dapat meningkatkan efisiensi pemasaran.
3. Untuk mendorong industrialisasi di daerah penghasil karet, khususnya usahapertanian, perumpamaan ini mendukung gagasan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, T. 2016. *Analisis Usahatani Lengkuas di Desa Bejong Nangka, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat*. Departemen Agribisnis. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Abdullah. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, S. M. (2020). Pengelolaan Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) di Sumatera Utara dengan Aspek Khusus Pembibitan. *Jurnal Agribisnis*. 4(1), 390–392.
- Alfira. 2020. Bahwa Nilai efisiensi pemasaran karet di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *Departemen Agribisnis*. 1- 52.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Luas Tanaman Perkebunan*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera selatan.
- Fadila, B., Khaswarina, S., Kusumawaty. 2022. Karet Rakyat Di Kecamatan Gunung Toar Effect Of Marketing Mix Strategy On Marketing Performance Of Smallholder Rubber Farmers In Gunung Toar District. *Jurnal Kritis*. 5(1), 281–296.
- Fatimah .2019. “Analisis Saluran Pemasaran Komoditi Karet Di Desa Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Agribisnis*. 1-44
- Gesta Nabilla, A., dan Tuasela, A. 2021. Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pada Diva Karaoke Rumah Bernyanyi Di Kota Timika. *Jurnal Kritis*, 5(2), 21–40.
- Kai, Y., Baruwadi, M., Tolinggi, W. K.. 2016. Analisis Distribusi Dan Margin Pemasaran Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Agribisnis*. 1(1).
- Kuleh, Y., Ilmi, Z., dan Amin Kadafi, M. 2022. The Intensity of Agriculture in the Covid-19 from Indonesia – A Systematic Literature Review. *Journal of Agriculture and Crops*, 8 (2): 94–104.
- Lismawati. 2016. Analisis Pemasaran Karet Rakyat Di Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Agribisnis*. 1-23
- Manalu, E. M. B., Saleh, K., dan Saragih, F. H. 2019. Analisis Pemasaran Kopi Arabika ( *Coffea arabica* ) (Studikasuk: Desa SitinjoII, Kecamatan Sitinjo,

Kabupaten Dairi). *Jurnal Agriuma*, 1(2), 36.

Sofiani, I. H., Ulfiah, K., dan Fitriyane, L. 2018. Budidaya Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) di Indonesia dan Kajian Ekonominya. *Jurnal Agroteknologi*, 2(90336), 1–23.

Sutaryadi, Maharani, E., dan Tety Ermy. 2021. Analisis Pemasaran Karet Di Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Idragiri Hulu. *Pekbis*, 13(2), 91– 104.